

PENERAPAN SENI KONTEMPORER PADA MEDIA SEPATU

Ezra Muhamad Armando ¹, Muslim ²

Pendidikan Seni Rupa, Universitas Negeri Medan

ezrabukan03@gmail.com

Abstract (English)

This study examines the application of contemporary art to shoes as a form of creative expression and innovation in the world of fine art. Shoes, which initially served only as foot protection, have now evolved into an alternative canvas for artists to express contemporary ideas and aesthetics. Through an exploratory approach, this study examines the techniques, concepts, and aesthetic values presented in contemporary shoe artwork. The results demonstrate that the use of shoes as a medium can introduce a new dimension to contemporary art, expanding conventional boundaries, and encouraging interactions between art, fashion, and popular culture. The application of contemporary art to shoes provides space for artists to experiment with various materials, techniques, and visual messages, resulting in works that are unique and relevant to current developments.

Article History

Submitted: 12 Juli 2025

Accepted: 15 Juli 2025

Published: 16 Juli 2025

Keywords:

*Contemporary Art,
Shoes, Media*

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini membahas penerapan seni kontemporer pada media sepatu sebagai bentuk ekspresi kreatif dan inovasi dalam dunia seni rupa. Sepatu, yang awalnya hanya berfungsi sebagai pelindung kaki, kini berkembang menjadi kanvas alternatif bagi para seniman untuk menuangkan gagasan dan estetika kontemporer. Melalui pendekatan eksploratif, penelitian ini mengkaji teknik, konsep, dan nilai estetis yang dihadirkan dalam karya seni sepatu kontemporer. Hasil kajian menunjukkan bahwa penggunaan media sepatu mampu menghadirkan dimensi baru dalam seni kontemporer, memperluas batasan konvensional, serta mendorong interaksi antara seni, mode, dan budaya populer. Penerapan seni kontemporer pada sepatu memberikan ruang bagi seniman untuk bereksperimen dengan berbagai material, teknik, dan pesan visual, sehingga menghasilkan karya yang unik dan relevan dengan perkembangan zaman.

Sejarah Artikel

Submitted: 12 Juli 2025

Accepted: 15 Juli 2025

Published: 16 Juli 2025

Kata Kunci:

*Seni Kontemporer, Sepatu,
Media*

PENDAHULUAN

Seni kontemporer didefinisikan sebagai seni yang dibuat pada masa kini dan mencerminkan gagasan, isu, dan teknologi yang relevan dengan masa itu. Seni kontemporer mencakup berbagai gaya dan media, seringkali menantang batas-batas tradisional seni, dan mengeksplorasi tema-tema yang kompleks dan kontroversial. Karya seni kontemporer memiliki kemampuan untuk melibatkan penonton dalam interaksi, yang menjadikannya salah satu elemen yang dinamis dan menarik dalam dunia seni saat ini.

Dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial, seni kontemporer akan terus berkembang. Seniman masa depan mungkin terus mencari cara untuk menyeimbangkan konservasi nilai-nilai tradisional dengan adopsi inovasi baru. Seni kontemporer akan terus menjadi cermin zaman yang kompleksitas dan keberagaman dunia modern, karena kemungkinan kolaborasi global yang semakin terbuka. Oleh karena itu, kita akan Lebih memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menghargai perubahan yang terjadi pada abad ke-21.. Karya seni yang luar biasa telah dihasilkan sebagai hasil dari perkembangan ini. Itu juga membuat kita berpikir tentang perubahan dan kesulitan yang ada dalam kehidupan modern.

Dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial, seni kontemporer akan terus berkembang. Seniman masa depan mungkin terus mencari cara untuk menyeimbangkan

konservasi nilai-nilai tradisional dengan adopsi inovasi baru. Seni kontemporer akan terus menjadi cermin zaman yang kompleksitas dan keberagaman dunia modern, karena kemungkinan kolaborasi global yang semakin terbuka. Oleh karena itu, kita akan Lebih memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan menghargai perubahan yang terjadi pada abad ke-21.. Karya seni yang luar biasa telah dihasilkan sebagai hasil dari perkembangan ini. Itu juga membuat kita berpikir tentang perubahan dan kesulitan yang ada dalam kehidupan modern.

Sepatu telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari masyarakat sejak zaman kuno. Dalam budaya masa kini, peran sepatu telah berubah dari sekadar melindungi kaki menjadi simbol gaya, status, dan identitas. Menurut teori sosial, sepatu tidak hanya sekedar benda fungsional, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat di mana sepatu tersebut digunakan. Misalnya, sepatu pesta sering kali dikaitkan dengan profesionalisme dan kesopanan, sedangkan sepatu atletik sering kali melambangkan aktivitas dan gaya hidup sehat. Selain itu, teori psikologi juga menekankan hubungan antara sepatu dan harga diri, dan beberapa penelitian menunjukkan bahwa pilihan sepatu dapat mempengaruhi kepercayaan diri dan kesejahteraan psikologis seseorang. Dengan demikian, sepatu tidak hanya sekedar objek, tetapi juga cerminan kompleksitas budaya dan psikologis seseorang.

KAJIAN TEORI

Seni Kontemporer

Perpaduan teknologi modern dengan seni tradisional memungkinkan inovasi dan keberagaman dalam ekspresi seni (Rustiyantri, 2020:453). Seni kontemporer didefinisikan sebagai seni yang dibuat pada masa kini dan mencerminkan gagasan, isu, dan teknologi yang relevan dengan masa itu. Seni kontemporer mencakup berbagai gaya dan media, seringkali menantang batas-batas tradisional seni, dan mengeksplorasi tema-tema yang kompleks dan kontroversial.

Seni lukis kontemporer merupakan salah satu kategori seni rupa yang mencakup beragam gaya, teknik, dan pendekatan yang berkembang dalam dunia seni rupa saat ini. Istilah "kontemporer" menunjukkan bahwa seni tersebut diciptakan dalam periode yang relatif baru atau saat ini, dan sering kali mencerminkan tema dan pengalaman yang relevan dengan zaman kita. Salah satu ciri utama seni lukis modern adalah keberagaman.

Seniman kontemporer menemukan cara baru untuk mengekspresikan idenya, baik menggunakan media tradisional seperti cat minyak dan akrilik, maupun media non-tradisional seperti seni video, instalasi, dan seni digital. Gaya dan tema lukisan kontemporer sangat beragam. Beberapa seniman membahas isu-isu sosial atau politik, sementara yang lain fokus pada aspek formal seni, seperti: Contoh: warna, tekstur, komposisi. Gaya yang biasa ditemukan dalam seni lukis kontemporer antara lain abstraksi, ekspresionisme, dan figuratif. Lukisan kontemporer sering kali membuat pemirsanya melihat dunia dengan cara baru dan menantang asumsi tentang seni dan kehidupan secara umum. Hal inilah yang menjadi salah satu alasan mengapa lukisan modern kerap menimbulkan perdebatan dan kontroversi di masyarakat.

Seni Lukis

Dalam penciptaan tugas akhir ini saya akan membuat karya seni rupa dalam bentuk seni lukis. Menurut (Leo Tolstoy, 2000:3) Seni lukis adalah ungkapan perasaan pencipta yang disampaikan kepada orang lain agar mereka dapat merasakan apa yang dirasakan pelukis. Seni lukis merupakan salah satu cabang seni rupa. Seni lukis dapat diartikan mewakili perkembangan yang lebih menyeluruh dibandingkan dengan pengertian gambar.

Seni lukis adalah salah satu jenis seni rupa dua dimensi yang biasanya menggunakan kanvas, kertas, karton, atau suatu tempat tertentu yang menjadi media ekspresi pelukisnya. Lukisan merupakan wujud ekspresi jiwa dan emosi seniman. Fungsi seni lukis juga mempunyai tujuan lain, seperti fungsi keagamaan, komersial, dan simbolik. Lukisan juga dapat digolongkan sebagai seni murni karena hanya dapat mempunyai fungsi estetis melalui nilai estetikanya. Aliran lukisan berkembang dari masa ke masa. Ada banyak aliran seni lukis yang terkenal, antara lain kubisme, naturalisme, romantisme, surealisme, impresionisme, dan abstraksionisme. Setiap jenis kelas melukis mempunyai ciri dan keistimewaan yang berbeda-beda. Perkembangan pada era juga memudahkan terjadinya perubahan pada aliran seni lukis tersebut, baik gaya maupun teknik melukis.

Beberapa tujuan umum melukis. sebagai tujuan keagamaan, yakni wujud pengabdian kepada Tuhan. Tujuan dari adalah menjadi simbolis, menjadikan lukisan itu sebagai simbol tertentu. Tujuan estetis, yaitu menjadikan suatu karya seni yang bernilai estetis, dinikmati keindahannya dengan dipergunakan sebagai pameran, hiasan, atau yang lainnya. Tujuan Komersial: Dalam memproduksi sebuah lukisan, ia sangat mementingkan selera pembeli untuk mencapai keuntungan komersial. Ekspresi, tujuan adalah sebagai media untuk mengekspresikan ide, emosi, dan ekspresi gambar. Dan untuk tujuan kritik sosial yaitu sebagai media komunikasi untuk menyampaikan kritik dan ketidakpuasan terhadap pemerintah dan pemimpin daerah.

Unsur seni lukis dibedakan menjadi unsur visual dan non visual. Elemen visual terdiri dari titik-titik, elemen paling dasar dari Paint. Garis yang menghubungkan serangkaian titik. Field, Pertemuan beberapa baris. Pertemuan beberapa bidang yang dibentuk oleh ruang, volume. Warna menambah keindahan dan nilai estetika pada lukisan.

Sedangkan unsur non visual adalah imajinasi, bentuk gagasan, kreativitas, dan imajinasi pelukis. Misalnya saja pandangan hidup, yaitu ideologi dan hasil pemikiran pelukis terhadap suatu hal. Pengalaman dan peristiwa yang terjadi dalam perjalanan hidup pelukis. Sketsa awal untuk menggambarkan konsep, atau lukisan. Sikap estetis : kepekaan pelukis terhadap keindahan dan nilai estetis suatu lukisan.

Sepatu

Sepatu merupakan produk alas kaki yang digunakan untuk melindungi kaki, terutama bagian telapak kaki, merupakan produk yang sangat penting. Fungsinya adalah melindungi kaki dari berbagai kondisi lingkungan yang dapat menyebabkan cedera, seperti permukaan tanah yang berbatu-batu, berair, udara panas, maupun dingin. Selain itu, alas kaki juga memiliki peran dalam menjaga kebersihan kaki, melindungi kaki dari cedera saat bekerja, dan juga sebagai bagian dari gaya busana.

Mode atau gaya mengalami perubahan setiap detiknya. Perubahan terjadi dengan cepat dan sangat dekat dengan masyarakat kita. Meski mode tren hanya datang dan pergi, namun mode berpengaruh terhadap eksistensi seseorang dalam kehidupan. Mayoritas dari orang di seluruh dunia memakai sepatu dalam kehidupan sehari-hari. Pelajar, pekerja kantor, atlet, dosen, bahkan pemulung pun kerap menggunakan sepatu dalam beraktivitas. Fenomena yang terjadi tentang sepatu sangat sederhana dan terlihat jelas, mendekati selera saya. Dimana kita dibingungkan untuk memilih sepatu yang akan kita pakai dalam keadaan tertentu hingga meninggalkan kesan yang sesuai dengan keinginan kita memang pantas, bahkan modern, dan menunjukkan kepada kita bagaimana menyiksa kaki manis kita yang tidak ada.

Saat ini, terdapat banyak bentuk sepatu yang beragam dan memiliki tema yang berbeda-beda, menciptakan gambaran dunia fantasi yang sangat luas. Selain itu, terdapat juga nilai-nilai

filosofi yang menarik yang terkandung dalam sepatu ini. Karena kekaguman terhadap sepatu, penulis terinspirasi untuk menciptakan lukisan yang terhubung dengan pola interaksi sosial.

METODE PENCIPTAAN

Metode berasal dari bahasa Yunani (*methodos*) yang berarti pengejaran pengetahuan, penyelidikan, cara penuntutan penyelidikan, dapat dikatakan metode adalah sesuatu yang dilakukan dengan cara yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan. Menurut Sukaya (2009:8-9) konsep metode penciptaan yang dibahas dalam tulisan ini mengacu pada suatu cara kerja yang sistematis, yang diterapkan dalam proses mewujudkan ide atau mewujudkan konsep kreatif.

Penciptaan berasal dari kata 'cipta' yang berarti kemampuan pikiran untuk mengadakan sesuatu yang baru, angan-angan yang kreatif. 'menciptakan' adalah membuat sesuatu yang baru, belum pernah ada, luar biasa, dan berbeda dari pada yang lain. Jadi, metode penciptaan adalah cara untuk menciptakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses penciptaan karya ini, penulis mengadopsi metode penciptaan Bandem (dalam Udayana, dkk, 2022:72), yang menjelaskan bahwa proses mengubah ide menjadi sebuah lukisan tidak bisa dilakukan secara mendadak tanpa persiapan. Dalam proses persiapan ini terbagi menjadi lima tahapan, yaitu: persiapan, elaborasi, sintesis, realisasi konsep, dan penyelesaian atau penilaian.

Persiapan

Terkait pengamatan, pengumpulan data, serta ide-ide. Dalam penciptaan lukisan ini tahapan awal yang dilakukan adalah melakukan pengamatan tentang hal-hal yang unik dan menarik dari peristiwa yang sedang terjadi di era sekarang sebagai inspirasi karya kontemporer. Proses ini sangat penting untuk tercapainya hasil karya. Tahap pengamatan ini penulis mengumpulkan data-data dari beberapa sumber seperti dari buku, jurnal, dan wawancara ke beberapa pelaku-pelaku seni kontemporer di Indonesia. Dari observasi tersebut timbul gagasan untuk melukis, namun gagasan tersebut harus dipilah melalui refleksi-refleksi atau meditasi yang disertai dengan pemikiran-pemikiran dalam mengungkapkan gagasan-gagasan tersebut. Kemudian gagasan tersebut diolah melalui imajinasi-imajinasi virtual dan visual sesuai dengan keadaan objek yang dapat dijadikan sebagai representasinya dan visualisasikan dalam bentuk sketsa.

Elaborasi

Mengaitkan penentuan gagasan utama lewat analisis, integrasi, abstraksi, serta generalisasi. Munculnya ide sebagai langkah awal dalam penciptaan suatu karya seni perlu melakukan eksplorasi pada objek yang dijadikan sumber inspirasi dengan begitu muncullah beberapa ide. Dalam tahapan ini penulis melakukan eksplorasi untuk mendalami beberapa buku yang membahas tentang seni kontemporer. Kemudian mengeksplor alat dan bahan yang tepat untuk dipakai sebagai media dalam penciptaan lukisan.

Sintesis

Proses mewujudkan karya seni. Pada fase sintesis ini pencipta mencari karya seni kontemporer yang dijadikan sumber inspirasi penciptaan karya seni lukis. Pemikiran dan gagasan yang timbul, bersama dengan konsep bentuk yang hadir, merupakan improvisasi yang sangat vital dalam proses berkarya seni. Improvisasi ini penting karena ide dan simbol yang ada diubah menjadi bentuk baru yang kemudian disusun menjadi sketsa yang menggabungkan unsur asli dan imajinasi.

Realisasi

Konsep mengaitkan implementasi konsep ke dalam bermacam media seni. Proses ini melibatkan seluruh aspek dalam proses kreatif, di mana pikiran dan intuisi bekerja bersama dengan keterampilan seni yang dimiliki, guna mewujudkan gagasan-gagasan kreatif terkait ide, bentuk, dan teknik.

Penciptaan seni lukis ini juga lebih difokuskan pada penggunaan cat akrilik pada sepatu kanvas. Dipilihnya cat akrilik sebagai medium karena dirasakan mampu menjadi media ekspresi yang diinginkan. Kualitas dari cat akrilik juga lebih baik dibanding cat lainnya. Pada tahap ini terdiri dari beberapa tahapan, yaitu: persiapan alat dan bahan, pembuatan sketsa, blok warna, dan detail.

Penyelesaian

Tahap terakhir dalam penyelesaian penciptaan karya yang bertema seni kontemporer. Penilaian atau Evaluasi terhadap hasil perlu dilakukan. Hal ini sangat menentukan dalam menjawab tantangan pencapaian integritas dan kesatuan dalam karya. Hasil evaluasi menentukan berhasil atau tidaknya sebuah penciptaan dalam karya seni. Penyajian karya seni yang mengambil tema Penerapan Seni Kontemporer pada Media Sepatu, secara keseluruhan karya seni ini akan dilakukan penilaian oleh dosen pembimbing dan dipamerkan di Galeri Seni Rupa UNIMED.

HASIL PENCIPTAAN

Secara keseluruhan, penciptaan seni kontemporer pada media sepatu membuktikan bahwa benda sehari-hari bisa diangkat menjadi karya seni yang bermakna dan inspiratif. Proses kreatif ini tidak hanya menghasilkan karya yang menarik, tetapi juga membuka wawasan baru tentang bagaimana seni dapat hadir dalam kehidupan sehari-hari dan memberikan pesan sosial yang relevan.

Karya I “Pintu”



Judul	: “Pintu”
Media	: Akrilik pada sepatu
Tahun dibuat	: 2024
Karya	: Ezra Muhammad Armando

"PINTU" adalah eksplorasi visual yang dituangkan di atas sepatu menjadikannya bukan hanya alas kaki, tetapi juga kanvas hidup yang membawa makna. Sepasang sepatu ini dihiasi dengan warna-warna mencolok dan bentuk-bentuk abstrak yang tampak saling bertubrukan namun tetap harmonis kuning, merah muda, hijau, biru, dan ungu saling menari dalam komposisi bebas

dan ekspresif. Masing-masing sepatu, terdapat simbol menyerupai pintu kecil simetris, namun diletakkan di tengah arus warna yang tidak terduga. Pintu ini menjadi titik fokus sekaligus simbol dari tema karya: kesempatan, dan pencarian makna di tengah kekacauan hidup. Sepatu sebagai media dipilih bukan tanpa alasan mereka adalah objek yang selalu bergerak, menapak jalan yang berbeda setiap harinya. Maka, "**PINTU**" juga menjadi metafora dari perjalanan itu sendiri bahwa dalam tiap langkah, selalu ada pintu yang bisa dibuka menuju perubahan, pemahaman, atau bahkan menuju versi diri yang lebih utuh.

Karya II "Bumi"



Judul	: "Bumi"
Media	: Akrilik pada sepatu
Tahun dibuat	: 2024
Karya	: Ezra Muhammad Armando

"**BUMI**" sebuah penghormatan visual terhadap tempat tinggal yang menopang segala kehidupan. Melalui warna-warna yang berani dan dinamis biru laut, hijau gelap, merah muda cerah, kuning hangat, hingga semburat magenta karya ini menggambarkan wajah Bumi bukan sebagai peta atau lanskap, melainkan sebagai entitas yang hidup, bergerak, dan memiliki emosi. Rumah-rumah kecil di sepatu tampak mengambang dalam lanskap tak tentu arah. Mereka mewakili manusia penghuni Bumi yang membangun, menetap, dan kadang lupa bahwa tanah yang mereka injak juga memiliki ruh. Elemen-elemen abstrak seperti garis berpijar, bentuk tak beraturan, dan aliran warna yang saling menembus, mencerminkan hubungan antara manusia dan alam: ada kehangatan, tapi juga tekanan; ada kehidupan, tapi juga luka. Warna biru dan hijau yang mendominasi bagian sepatu merepresentasikan elemen utama planet ini: air dan daratan. Warna panas seperti merah dan kuning menyelip sebagai tanda dari krisis dan perubahan sebuah pengingat bahwa Bumi terus bicara, meski sering diabaikan. Sepatu ini mengajak kita untuk berjalan dengan lebih sadar rumah sejati kita, Bumi, juga butuh dijaga.

Karya III “Alam”



Judul	: “Alam”
Media	: Akrilik pada sepatu
Tahun dibuat	: 2024
Karya	: Ezra Muhammad Armando

"**ALAM**" perayaan terhadap kehidupan yang tumbuh, bergerak, dan bernafas dalam harmoni. Perpaduan warna cerah seperti kuning, hijau, merah muda, dan biru laut, karya ini menghadirkan energi natural yang penuh keceriaan dan kesegaran layaknya pagi yang baru setelah hujan. Warna kuning dominan pada bagian samping sepatu melambangkan matahari: sumber kehidupan yang memberi hangat dan harapan. Bentuk-bentuk organik dan motif tumbuhan yang menghiasi permukaan sepatu menciptakan lanskap imajinatif hutan dalam kepala, taman dalam dada. Lengkungan putih menyerupai angin, aliran air, atau jejak burung unsur yang bergerak bebas namun tetap menyatu dengan keseluruhan harmoni visual. Elemen pada karya ini disusun secara intuitif, merepresentasikan kekayaan bentuk dan ritme alam yang tidak pernah benar-benar simetris, namun selalu indah. Tidak digambarkan secara literal, tetapi hadir sebagai rasa damai, rasa dekat, rasa menjadi bagian dari sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri. Sepatu ini mengajak kita untuk kembali menyatu dengan semesta melalui langkah-langkah kita sehari-hari.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penciptaan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan seni kontemporer pada media sepatu mampu memberikan nilai estetika yang unik dan berbeda dari desain sepatu konvensional. Penggabungan elemen-elemen seni kontemporer seperti eksplorasi bentuk, warna, dan teknik visual berhasil menciptakan sepatu yang tidak hanya berfungsi sebagai alas kaki, tetapi juga sebagai karya seni yang menarik perhatian dan memiliki daya ekspresi tinggi. Selain itu, penerapan seni ini juga membuka peluang baru dalam industri fashion dan seni, khususnya dalam menciptakan produk yang menggabungkan fungsi dan nilai artistik secara harmonis.

Saran

1. Bagi pencipta, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk orang-orang yang akan melakukan jenis penelitian tentang penciptaan karya seni kontemporer untuk meningkatkan referensi untuk berkesperimen dengan tema yang sama. Serta bertujuan untuk memajukan dan menciptakan karya seni untuk berbagai seniman lainnya.

2. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat dijadikan inspirasi untuk membuat sebuah karya baru, dan lebih terbuka dan menghargai inovasi bidang seni, termasuk karya yang menggabungkan seni kontemporer dengan produk sehari-hari seperti sepatu, masyarakat dapat turut mendorong perkembangan seni dan budaya lokal sekaligus memperkaya pilihan produk yang tidak hanya fungsional tetapi juga bernilai estetika tinggi.

REFERENSI

- Rustiyanti, S., Listianti, W., Sari, F. D., & Perdantha, I. B. G. S. (2020). Literasi tubuh virtual dalam aplikasi teknologi Augmented Reality PASUA PA. *Jurnal Panggung*, 30(3).
- Sukaya, Y. 2009. *Bentuk dan Metode dalam Penciptaan Karya Seni Rupa*. FPBS UPI. Bandung.
- Tolstoy, L. 2000. *What is Art?*. Oxford: Oxford University Press.